

## **Sensitivitas Organisasi NU dan Muhammadiyah dalam Pengembangan Dakwah (Studi Kasus di Kecamatan Bangah Kabupaten Sidoarjo)**

Zainul Abidin Zamroni <sup>1</sup>, Moh. Abdul Wahab Tsalatsa <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Tulungagung

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Tulungagung

Email:

[Clawers139@gmail.com](mailto:Clawers139@gmail.com), [tsalatsan21@gmail.com](mailto:tsalatsan21@gmail.com)

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

*Received Aug 10, 2021*

*Accepted Aug 24, 2021*

---

#### **Keywords:**

*Nahdlatul Ulama*

*Muhammadiyah*

*Da'wah*

*Media*

---

### **ABSTRACT**

The Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah Associations are the 2 large associations located in Sidoarjo, the success of this Islamic Association in missions and delegations is not dated according to the use of good delegation tactics. The beautiful key will be carried by the beautiful vehicle / media vehicle. Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Sidoarjo Regency. The following observations use the method of accumulation to study information that leads to a description of the qualitative observation method, to obtain files that reply to the completed case definition, regarding the analogy of social media utilization tactics on delegation between the two observation objectives. Then the output according to this observation will be met in the application of an analogy tool to understand the similarities and differences, and the disadvantages and advantages of the two observations made above. Meanwhile advantages and disadvantages. The advantages of the following 2 associations in riding social media are in the system of utilizing a single social media handling scheme & coordinating collaboration using social media and other community media

---

## 1. PENDAHULUAN

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengikuti, dan menyeru orang untuk lebih taat beragama dan menuruti perintah kepada Allah. Yang telah disesuaikan dengan tauhid, syariat, dan perbuatan islam. Menurut Dr. Qurasy Shihab Dakwah ialah seruan kepada keyakinan untuk mengonversikan kepada situasi yang lebih patut, patut kepada pribadi dan masyarakat.<sup>1</sup>

Organisasi yaitu sebagai instrumen demi meraih wujud bersama, maka dari itu organisasi adalah tempat urusan kepada masyarakat yang persekutuan dalam mencapai wujud. definisi organisasi adalah: organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi. Di acara itu setiap manusia wajib bertugas, disetiap kedaulatan dan kewajibanya masing- masing, serta jaringan dan aturanya. Di sebelah itu terletak penjelasan organisasi yang berwatak Antusias. Organisasi memiliki peranan penting bagi dalam kehidupan masyarakat terutama dalam kehidupan masyarakat indonesia yang minoritas dihuni oleh Agama islam. Organisasi dalam Agama Islam sangat banyak tantunya tetapi disini saya disini hanya akan menjelaskan Organisasi yang sengat kental dan sering kita dengar yaitu adalah Nahdlatul Ulama dan Muhamadiyah.

Perhimpunan Muhammadiyah serta Nahdlatul ulama ialah 2 ditengah- tengah dari jumlah perhimpunan masyarakat Islam terdominan serta terlama di Indonesia. Meski demikian, merintisnya cabang program kerja Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama kebidang-bidang tersebut tidak menjadikan kedua perhimpunan ini lupa akan tujuan utamanya, ialah membincangkan keislaman masyarakat muslim di Indonesia. Karena baik Nahdlatul Ulama atau Muhammadiyah tetap eksis membuat aktivitas-aktivitas dakwah demi mengurus akhlaq ataupun aqidah masyarakat muslim diIndonesia dari awal berdirinya hingga sekarang.

Untuk beberapa pendapat mengenai organisasi, Waldo berpendapat mengenai perhimpunan adalah susunan jaringan- jaringan ditengah manusia-manusia menurut hak dan berwatak yakin analitis tunggal skema.<sup>2</sup> Weber berpendapat organisasi yaitu tunggal definisi- definisi

---

<sup>1</sup>Toha Yahya Omar, Islam dan Dakwah, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), h5.

<sup>2</sup> Studi tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi (2003, 124).

kategoris. Karena begitu manusia tidak akan melaksanakan ikatan korelasi dengan lainnya berdasarkan itikad independen.<sup>3</sup>

Untuk pertama kalinya disini saya akan menjelaskan Nahdlatul Ulama atau nama pendiri Organisasi ini adalah KH.Hasyim Asyari. Pokok organisasi Nahdlatul Ulama yang dirimbuni oleh lembaga-lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, majelis taklim, madrasah/sekolah dan perguruan tinggi. Untuk memahami Nahdlatul Ulama sebagai organisasi agama Islam yang tepat, tidaklah cukup jika melihat dari sudut satu pandang saja. Perhimpunan Muhammadiyah dibangun dengan Tokoh yang bernama Muhammad Darwis atau yang biasa dipanggil atas nama Kyai Haji Hasyim Asy'ari suatu perhimpunan yang berdasarkan Islam.

Organisasi Muhammadiyah ini yang dituju paling krusial adalah merupakan berbuat berbagai petunjuk Islam, bagus melewati dunia pengetahuan dan juga aktivitas kemasyarakatan yang berbeda. Berlainan itu sebagai membenahi kepercayaan yang menyimpang dan menghapuskan perbuatan yang dipercaya sang Muhammadiyah membuat (Bid'ah) perbedaan dengan tidak menurut contoh yang telah ditetapkan entah menambah atau mengurangi ketentuan itu. Perhimpunan berikut juga memaparkan penerapan-penerapan sembahyang yang rada-rada tidak berhubungan diketahui lebih dahulu oleh asosiasi, misalnya shalat hari lebaran pada tanah lapang, penyelarasan penguraian zakat & semuanya.

Muhammadiyah mewakili kutub modernis yang biasa ditafsirkan begitu juga teori bertafakur bersama peradaban barat, beserta menentukan usaha memburu ketinggalan melewati penelusuran mendasar kebajikan akan Islam untuk kebangunan usaha yang telah dibangun warga negara demi mencapai keelokkan bersama-sama dan budaya atau reformis sementara reformis atau biasa kita sebut dengan reformasi diartikan sebagai modernisasi melewati penyucian agama, yakni golongan pembaru Agama Islam modern, kebalikannya NU mewakili kutub tradisional, adalah golongan pembela & pemelihara tradisi Islam. Muhammadiyah adalah bagian & sekaligus mata rantai menurut gerakan pembaruan Islam modern, hal ini dibenarkan sang 2 orang sejarawan & sosiolog Belanda, Bernard Vlekke & Wertheim.

---

<sup>3</sup> Perilaku organisasi konsep dasar dan Aplikasinya (2014, 113).

## 2. METODE

Peneliti menggunakan teknik *ilustrasi kualitatif*. Teknik kualitatif ini, pengarang yang menjadi bahan diobservasi dan kajian dilaksanakan selaku bertahap yang bermula pengkajian sampai pengkupasan file. Pandangan segera merujuk objek menuntut ilmu bertimbal dimedan penelitian dan cara andaikan partisipan dan cara sebagai partisipan observasi menurut medan penjelasan.

Menandai organisasi NU dan Muhamadiyyah yang berada didekat daerah saya sehabis mengisi File tanah lapang berserta sastra yang diterima berimbang dipusat observasi tersebut bahwa teknik observasi dilakukanya demi memperoleh pengaruh organisasi NU dan Muhamadiyyah bagi kalangan Masyarakat sekitar khususnya pada kawasan Gedangan, Sidoarjo. Untuk pengamatanya langsung menuju kepada obyek studi yang menyesuaikan medan observasi dan cara ini seumpama partisipan investigasi berdasarkan medan perbincangan. Mendapati tempat tujuan yang adapada tempat tujuan investigasi melingkupi tempat tercegak (solid). Ruang belum tercegak ataupun tempat tercegak (*void*) dengan tautan mengiringi tempat- tempat (*linkage*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Peran Organisasi Islam Terhadap Dakwah di Indonesia

Jika kita berbicara mengenai perhimpunan Agama Islam bermakna ada serangkaian atau sekumpulan orang yang ditawan sama salah satu estimasi pengantar perhimpunan tersebut. Lalu mempunyai keistimewaan masing- masing, yang pada lazimnya yaitu ialah Interpretasi kepada Al- Qur'an dan Al- Hadits. Meskipun terdapat divergensi dalam Interpretasi Al-Qur'an dan Hadits, namun dari totalitas tersebut kita sanggup meyakinkan tidak perlu yang subvesif. Bahkan sesungguhnya kalau kita baca poin yang ke enam dari fatma Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2007 mengenai sepuluh kriteria sesat menyebutkan bahwa antara sesama muslim tidak boleh saling menyesatkan.

Maka kita harus berpandangan dan berkesimpulan bahwa semua organisasi Islam yang berada pada negara Indonesia tidak usah yang sesat. Tapi memang ada perbedaan antara paham keagamaan mereka dalam menggunakan metode, pemahaman- pemahaman sehingga pengamalannya sedikit berbeda. Tapi kita bisa pastikan bahwa tidak ada yang sesat. Karena itu kita tidak boleh menjelekkan yang lain dan membanggakan yang lain. Ciri kedua dari organisasi Islam itu sebenarnya tujuannya sama, selain memahami dan mengamalkan ajaran agama, tapi juga bertujuan bagaimana mendakwahkan agama yang mereka pahami itu kepada umat Islam. Bahkan kalau dimungkinkan kepada orang lain. Tapi sejarah Indonesia mencatat tidak pernah terjadi benturan antara sesama muslim demikian juga dengan yang bukan muslim di dalam dakwah

Islam di Indonesia.

Bahkan di beberapa daerah yang budayanya masih kuat dan organisasinya memiliki latar belakang yang berbeda, mereka bisa hidup rukun. Karena itulah organisasi ini perlu dikembangkan supaya masing-masing berperan sesuai dengan tujuannya melakukan dakwah, melakukan pengkajian dan pemahaman terhadap ajaran agama. Dan saling menyadari bahwa antara mereka memiliki peran yang sama untuk membawa masyarakat kepada hal-hal yang sebaiknya. Tujuan yang lebih jauh adalah sama dengan tujuan agama Islam itu sendiri, yaitu membawa rahmat, membawa sesuatu yang menyejukkan, yang menyenangkan. Maka tidak mungkin dilakukan oleh organisasi kalau dia tetap pada prinsipnya melakukan tindak kekerasan, intoleransi, pemaksaan, apalagi hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama<sup>4</sup>.

Hikayat berdirinya IPNU (Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar putri nahdlatul Ulama) Gedangan PAC.IPNU-IPPNU Gedangan adalah keliru satu Pemimpin Anak Cabang pada kabupaten Sidoarjo yang terdapat pada sebelah utara berdasarkan sentra kota Sidoarjo. PAC.IPNU-IPPNU bermarkas pada Jl. Nangka No.339 Desa Sruni Kecamatan Gedangan, tempat kerja dari PAC.IPNU-IPPNU berada satu letak menggunakan MWC NU (majelis wakil Cabang Nahdaltul Ulama) & tidak lupa Banom lainnya antara lain Ansor, Muslimat & pula Fatayat. PAC.IPNU-IPPNU Gedangan membawahi lima belas ranting & tiga komisariat. Ikatan Pelajar Nahlatul Ulama -Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Gedangan didirikan sang H.Mahfudz Hasan & Hj.Siti Muthmainnah dalam lepas 27 Oktober 1960.

Lahirnya IPNU dilatar belakangi karena adanya keperluan tempat berkerumun untuk generasi belia Nahdlatul Ulama yang terdapat pada tingkatan ranting yang terdapat pada wilayah Kecamatan Gedangan. Lantaran Gedangan adalah wilayah yang sanggup dibilang dominan penduduknya merupakan rakyat NU maka karenanya penting buat mempereratkan Muda-Mudi NU yang terdapat pada setiap ranting se-Kecamatan Gedangan dibuatlah sesuatu wadah Organisasi IPNU-IPPNU pada Tingkatan Anak Cabang. Disamping itu pula terbentuknya IPNU-IPPNU menjadi tempat berkumpul Muda NU buat meneruskan semangat, vitalitas & kualitas Nahdliyah, tempat komunikasi pelajar NU buat melintang Ukhuwah Islamiyah & berbagi syari'at Islam, tempat kaderisasi pelajar Nahdlatul Ulama buat menyuplai calon- calon bangsa, dan

---

<sup>4</sup> Peran Organisasi Islam Dalam Membangun Keutuhan Masyarakat *By Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution*

pula menjadi tempat manifestasi pelajar Nahdlatul Ulama pada aplikasi & pengembangan Syariat Islam<sup>5</sup>.

Muhammadiyah ialah Himpunan Islam yang Kontemporer, mengikuti tarekat yang sealur bersama Al-Qur'an dan Hadits shahih. Ditegakkan dengan KH.Ahmad Dahlan di kota Yogyakarta, 18 November 1912. Bersama Wujud mendirikan dan mengangkat tinggi Islam. Hingga menjadi warga Islam yang sebetulnya.<sup>6</sup>

Himpunan tersebut diketahui menjadi pembawa tindakan *tajdid*. Yang membentuk suatu aksi yang berusaha demi memberantas organisasi Mummadiyah yang terdiri dri 3 nama adalah (*Tahayyul, bid'ah, churafat*). Dan muhamadiyah pun digadang- gadang untuk perhimpunan Islam kontemporer sebab total aksi reformasi berorientasi dengan pemugaran dibudaya lama bermacam- macam warga Muslim di negara Indonesia.

Pembentukan NU adalah sesuatu usaha perhimpunan tugas para ulama, lalu pondok pesantren yang tlah ada terlebih dahulu. Supaya kawasan tugas keualamaan lebih ditingkatkan, dikembangkan dan disebarkan jaringanya. NU mengukur tidak segalanya kebisaan buruk dan tidak memiliki perhubungan yang baru- baru dan bahkan tidak biasa kebiasaan sanggup meyumbangkan inspirasi untuk munculnya era yang lebih baru Islam. Sistem berikut memiliki sambungan dengan sistem delegasi Nahdlatul Ulama yang mengambil kawasan delegasi kulturalan berikut. Hal ini menyebabkan tujuan dan kepahlawanan NU tidak sanggup dilepaskan kepada pembaharuan kebiasaan dan tradisi yang terletak diwarga.

Muhammadiyah dibaharui bersama letak proses yang elok dan tersusun posisinya. Berawal dari kelas utama, provinsi, kabupaten, kecamatan dan juga memasuki daerah pedesaan. Setiap kelas juga diproses dengan elok, Muhammadiyah meengaturkan manajemen yang tersusun demi mencapai semua gerakan delegasinya. Gerakkan muhammadiyah bercimi kepahlawanan membaharui sikap sosial dan studi warga yang lebih unggul dan cerdas. Memperlihatkan pendidikan islam tidak cuman hanya agama yang memiliki akhlaq individu dan statis juga dinamis.

**b. Persinggungan Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah**

Membedah proses konflik antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Proses interaksi simbolik terbagi dalam tiga tahap, terlihat pada tahap diri karakter masih berjuang untuk saling memahami. Kemudian dalam interaksi diri, karakter melalui proses pengenalan diri, melalui interaksi dengan orang lain, mereka akan

---

<sup>6</sup> Ensiklopedia Indonesia, Edisi Khusus, jilid 4 KOM-OZO, (jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1989), h.2306.

menemukan pemahaman yang sejalan dengan apa yang mereka beritakan atau tidak mereka ikuti.

Dalam hal ini mereka mengklasifikasikan diri sebagai jemaah Nahdlatul Ulama atau Muhammadiyah sesuai dengan karakteristiknya. Pada tahap terakhir yaitu tafsir simbolik, dapat diungkap bahwa ada ideologi yang melatarbelakangi setiap pemahaman, sehingga berbeda dalam penafsirannya terhadap ajaran Islam. Keadaan ini diperkuat oleh kambing dan hujan yang melambangkan fokus konflik antara dua paham Islam. Akhirnya, dari konflik dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia adalah penganut agama monoteis yang beragama.<sup>7</sup>

Di daerah Gedangan, Sidoarjo lebih tepatnya dirumah saya dalam keadaan yang tidak terlalu menggibrah tentang acara agama dikarenakan rumah saya diperumahan jadi penduduk yang tinggal disini tidak dihuni oleh penduduk yang mayoritas agama islam tetapi dihuni oleh Agama Islam 50% dan agama lain 50%. Diperumahan saya lebih tepatnya di daerah Gedangan. Karena disini membahas persinggungan Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Banyak sekali kejadian yang saya temui akan perbedaan tersebut dan bahkan cekcok akan perbedaan tersebut. Untuk yang pertama disini saya akan menyampaikan perbedaan antara organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Yang pertama kalau Muhammadiyah itu murni mengikuti apa yang telah dituntun beserta direpresentasikan sama Nabi Muhammad SAW, dan menggunakan Sunnah yang dikuatkan (Sunnah yang kuat dan jelas). Sedangkan NU mengikuti Imam besar kita, Imam Syafi'i Contoh perbedaannya : Muhammadiyah -> Tidak membaca do'a Qunut pada saat shalat shubuh. NU -> Membaca do'a Qunut.

Menurut ustadz K.H M. Ahmad Satrio Mansyur selaku ketua IPPNU di daerah Gedangan Sidoarjo angkat bicara mengenai perbedaan organisasi ini, kata beliau kita tidak ada konflik apapun, kita saling menghargai jika itupun ada itu hanya masalah pribadi yang membawa- membawa perbedaan dan kena imbasnya di organisasi kita ataupun Muhammadiyah".<sup>8</sup> Begitupun juga Muhammadiyah, Ahmad Dzul Himam selaku pimpinan Muhammadiyah daerah Gedangan, Sidoarjo mengatakan bahwa Organisasi kita dengan organisasi lain pasti meminimalisir kejadian-kejadian seperti ini bukan hanya dengan organisasi Nahdlatul Ulama, dengan organisasi lainya juga<sup>9</sup>. Begitu yang dikatakan pimpinan Muhammadiyah.

---

<sup>7</sup> Mahmud Ikhwan. Novel Kambing Dan Hujan. Hal 125.

<sup>8</sup> Ustadz K.H M. Ahmad Satrio Mansyur, Sidoarjo, 2021.

<sup>9</sup> Ahmad Dzul Himam, Bangah, Gedangan, 2021.

Perhimpunan Nahdlatul Ulama sesekali dibedakan bersama Muhammadiyah menjadikan pihak yang menolak bersama wawasan- wawasan keagamaan yang distudi kan Muhammadiyah. Nahdlatul Ulama ialah gerakan islam lama. Kepahaman keagamaan Islam lama yang ingin dihanguskan oleh Muhammadiyah, dan sama biasanya adalah kebiasaan- kebiasaan yang terbentuk dari pahaman- pahaman Nahdlatul Ulama. Perbedaan perspektif ditengah- tengah ke 2 perhimpunan Islam ini hanya menyebabkan terbaginya pula perbedaan pendapat dalam masyarakat, sehingga terbentuk kelompok pengikut dari masing- masing pendapat dan pemahaman yang telah diajarkan oleh 2 perhimpunan Islam yang berbeda fatwa ini.

Selain itu lokasi yang dipilih pun sengaja di kelurahan Bangah Sidoarjo, karena didaerah ini terdapat sekretariat cabang dan beberapa yayasan milik Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yng jaraknya berjauhan. Kedua cabang berikut, selain bergerak kepada pembinaan anak didik yayasan masing-masing. Tentu juga memiliki andil pada pembentukan pemahaman keislaman masyarakat disekitarnya. Jadi sebagai perhimpunan mendominasi yang mempunyai sendiri- sendiri pengikut dengan banyaknya pengikut, tentunya Muhammadiyah bersama mengusung pembaharuannya ataupun Nahdlatul Ulama yang berpendirian teguh pada paham tradisionalnya.

Mempunyai strategi-strategi delegasi masing-masing yang dapat membuat warga mengikuti pemahamannya sehingga ikut teguh mempertahankan pemahaman yang mereka akui lebih besar dibanding yang lain tersebut. Selain itu berdasarkan lokasi yang berjauhan memungkinkan pula terciptanya strategi- strategi penjagaan supaya pesan delegasi yang telah disampaikan sendiri-sendiri organisasi, sanggup untuk bertahan diakal juga pikiran masyarakat sekitar. Perbedaan NU dan Muhammadiyah untuk hal pengetahuan Keagamaan

1) Himpunan Nahdlatul Ulama:

- a) Membaca Qunut di Sembahyang Subuh
- b) Membaca Sholawat/puji-pujian setelah Adzan
- c) Tarawih 20 Rakaat
- d) Niat shalat dengan membaca Ushalli
- e) Niat puasa dengan membaca nawaitu sauma ghadin dengan jahr, niat berwudulu dengan nawaitu Wudu'a lirafil hadats
- f) Tahlilan, Dibaiyah, barjanzi dan selamatn (kenduren)
- g) Bacaan Dzikir setelah sholat dengan suara Nyaring
- h) Adzan subuh dengan lafad Ashalatu khair minan naum
- i) Adzan Jum'at 2 kali
- j) Menyebut Nabi dengan kata Sayyidina Muhammad
- k) Shalat Id di masjid



- 1) Menggunakan Madzhab Empat dalam Fikih (Syafii, Maliki, Hambali dan Hanafi)
- 2) Himpunan Muhammadiyah:
  - 1) Tidak membaca Qunut dalam Shalat Subuh
  - 2) Tidak membaca puji-pujian/sholawat
  - 3) Tarawih 8 rakaat
  - 4) Niat Shalat tidak membaca Ushalli
  - 5) Niat Puasa dan Wudlu tanpa dijahr-kan.
  - 6) Tidak boleh Tahlilan, Dibaiyah, Berjanzi dan Selamatan (kenduren)
  - 7) Dzikir setelah shalat dengan suara pelan
  - 8) Adzan Subuh tanpa Ashalatu khairu minan Naum
  - 9) Adzan Jum'at 1 kali
  - 10) Tidak menggunakan kata Sayyidina
  - 11) Shalat Id di lapangan
  - 12) Tidak terikat pada madzab dalam fikih

Kegiatan warga Muhammadiyah terdapat kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan setiap hari seperti sistem amal usaha Muhammadiyah cocok bersama sesinya pribadi. Sesi- sesi ini meliputi sesi Sudi Dasar juga menengah, sesi kesejahteraan Warga Muhammadiyah, sesi Tabligh dan Delegasi, Sesi perwakafan, sesi Observasi juga pembaharuan. Untuk Kegiatan Mingguan adalah setiap malam jumat terdapat bapak- bapak Tadarus, Sabtu setelah dzuhur ibu- ibu Tadarus, Malam sabtu Remaja Tadarrus, malam Ahad pengaderan remaja, Subuh Ahad jamaah secara bergantian.

Kegiatan Bulanan terdapat Pengelola Muhammadiyah beraktifitas membuat bersama pengelola Aisyiyah. Aisyiyah adalah perkumpulan calon Muhammadiyah perempuan.pada saat sebulan dimembuat acara santunan juga menyumbangkan uang bantuan pembayaran sekolah para siswa dan siswi yang merupakan anak asuh Muhammadiyah dan Aisyiyah. Kegiatan pertahun yaitu Sembahyang Terawih, Idul fitri dan Idul adha, dan juga mengatur penerimaan sumabngan zakat dari juga demi masyarakat.

**c. Kasulistik dakwah NU dan Muhammadiyah di Kecamatan Bangah Sidoarjo**

Setiap dakwah ta'rif terdapat 3 komponen makna utama, yang pertama Dakwah adalah jalan pengajuan ajaran Islam dari satu orang ke orang berikutnya. Lalu yang selanjutnya Peyebaran ajaran Agama Islam ini dapat bercorak amar ma'ruf (seruan untuk hal yang lebih baik) dan nahi munkar (menangkal semua bentuk tidak taat) lalu yang terakhir tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk membentuk pribadi atau komunitas yang nurut dan sepenuhnya mewujudkan semua petunjuk Islam. Oleh karena itu, dakwah merupakan berbagai

bentuk kegiatan untuk menyampaikan petunjuk Islam bagi sesama berserta bermacam bentuk bijak supaya mewujudkan pribadi diri sendiri dan masyarakat yang mewujudkan aturan- aturan Islam di semua bidang aktivitas.<sup>10</sup>

Yang istimewa antara bidang yang satu dengan bidang ilmu yang lain ialah terdapat di tujuannya, terutama bentuknya. Tujuan dakwah adalah tujuan materi dan tujuan resmi. Tujuan substansial bidang dakwah dan bidang ilmu yang sejenis denganya ialah bentuk watak atau akhlaq manusia. Objek dari bentuk tersebut adalah "manusia berjuang untuk berkumpul/mengajak orang lain yang menerima ajaran Islam untuk menerima, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam, bahkan memperjuangkannya".<sup>11</sup>

Sebab- sebab mengapa dakwah di Kecamatan Gedangan Dakwah Muhammadiyah tidak diterima oleh sebagian Masyarakat/Organisasi NU adalah asing dengan ajarannya, menganggap organisasi Nahdlatul Ulama lebih baik ketimbang yang lain. Alasan ini bukan hanya ditujukan organisasi Nahdlatul Ulama ke organisasi Muhammadiyah tetapi dengan organisasi lainya juga. Ini hanya kilasan mengapa Dakwah dari organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tidak begitu akurat begitu juga sebaliknya organisasi Muhammadiyah tidak begitu akurat dengan Dakwah yang diberikan oleh organisasi Nahdlatul Ulama.

Seperti halnya dengan Manusia yang tidak sependapat dengan kita maka kita akan menjauhinya. 2 himpunan berikut dirasa menjadi Himpunan Islam terbesar dalam Indonesia. Urusan berikut diamati dari sisi banyaknya pengikut yang sangat banyak, dan besar pula delegasi- delegasi himpunan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang meluas kesemua sudut negara ini. Semuanya memiliki tugas masing- masing yang bermakna pada aktivitas politik dan teknik demokratisasi dizaman perubahan negara Indonesia. Persitiwa itu dibenarkan bersama kesukaran keputusan yang tlah diputuskan oleh keduanya dan menularkan limitasi bangsa muslim kenegara ini.

Keelokan dan ketiadaan antara NU dan Muhammadiyah yakni secara tersusun, Muhammadiyah lemah jika disandingkan Nahdlatul ulama. Hal ini dikarenakan bersama pendirian Ranting Nahdlatul Ulama lebih dahulu disandingkan cabang Muhammadiyah. Pada saat Nahdlatul ulama ikut didaerah ini, para pendiri atau Tokoh segera ketahap berikutnya yaitu membangun rumah kepengurusan cabang. Keadaan ini dilaksanakan untuk muhammadiyah mempunyai validitas yang pasti untuk sesuatu

---

<sup>10</sup> Mohammad Hasan. Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Hal 10.

<sup>11</sup> Hasanuddin, Hukum Dakwah Tujuan Aspek dalam Berdakwah di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 87.

lembaga delegasi, dan juga berfungsi mempermudah tindakan-tindakan yang menyelesaikan strategi kerjanya.

Dan sudah jelas jika memantau dari sisi kultural Nahdlatul Ulama lebih unggul dibandingkan Muhammadiyah. Dan memang studi Nahdlatul Ulama lebih cocok menemui diaktivitas- aktivitas masyarakat kec. Gedangan.<sup>12</sup> Para tokoh Nahdlatul Ulama dalam menanamkan doanya dikebiasaan warga, sanggup untuk separuh besar warga tidak mengikuti bersama ajaran- ajaran yang lain diaktivitas mereka.

Tidak jauh juga dengan kebersamaan Muhammadiyah Ranting Kelurahan Bangah kecamatan Gedangan, Nahdlatul Ulama diwilayah berikut lebih fokus disalah satu kesibukkanya dalam salah satu pondok pesantren Darul Hikam, Nahdlatul Ulama pun memiliki bangunan itu sendiri. Sistem aktifitas ataupun keadaan- keadaan yang menyambungkan Nahdlatul Ulama Ranting berikut. Segera diperbincangkan dipondok pesantren dan digedung Nahdlatul Ulama.

d. **Masyarakat Mengenai Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah**

Testimoni dalam artian universal merupakan wujud statment ataupun testamen dari pelanggan terpaut pengalamannya bertransaksi dengan penjual dalam perihal servis yang diberikan maupun mutu benda ataupun jasa yang telah mereka bayar. Tidak hanya ekonomi saja yang mengandalkan Testimoni masyarakat konsumen atau pembeli untuk mendapatkan penghargaan sendiri. Organisasi masyarakat juga membutuhkan Testimoni Masyarakat yang hanya membedakan adalah objek Testimoni itu sendiri. Jika didalam ekonomi adalah berupa barang, objek Organisasi Masyarakat ialah hasil dari kerja yang telah disusun tersebut.

Testimoni saat ini mempunyai tugas yang sangat vital pada sistem jual beli pada saat akan melakukan kegiatan jual beli dengan cara melalui media sosial kita tidak sanggup memahami bagaimana term atau keadaan barang atau unggul tidaknya dari sebetuk toko tersebut. Disanalah tugas dari tetimoni ini, diletak kita segera memandang apalagi duluan bagaimana penjelasan dari masyarakat yang tlah melakukan kegiatan jual beli terdahulu. Kemudian untuk penjelasanya lagi tertimoni ialah entitas yang disumbangkan dan dilaksanakan untuk cetusan apresiasi dan hadiah. Berkaitan dengan organisasi Islam salah satu hal pertama yang dapat kita lihat adalah Dakwah.

Dakwah merupakan halaman pertama yang sangat penting bagi organisasi islam itu sendiri. Dan yang lebih membedakan dari

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ustadz K.H M. Ahmad Satrio Mansyur ketua Nahdlatul Ulama Cabang Kecamatan Gedangan.

kedua perhimpunan agama Islam yang sangat mendominasi delegasi di Indonesia antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah ialah NU dipahami dengan Toleransinya kepada kebiasaan-kebiasaan yang bertempat di Indonesia kemudian Muhammadiyah berpaham dengan istilah pemurnian Islam dengan gebraknya dibentala studi. Testimoni ialah ungkapan yang menegaskan kejujuran, dan kesucian dari sebuah usaha. Memberikan ruang untuk menunjukkan testimoni para konsumen akan memberikan manfaat bagi bisnis yang Anda jalani.

Cara atau strategi menggunakan testimoni secara efektif

- 1) Sertakan testimoni terbaik Anda di depan dan tengah pada beranda Anda, seperti di sidebar, atau bahkan di atas tajuk utama website Anda.
- 2) Tempatkan beberapa testimoni tepat di tengah-tengah salinan penjualan beranda Anda agar pembaca Anda tetap fokus pada kredibilitas Anda saat menguraikan fitur dan manfaat produk Anda.
- 3) Siapkan halaman khusus untuk testimoni Anda yang terbaik, serta sertakan cuplikan komentar mereka di seluruh situs web Anda. Pastikan untuk meletakkan link ke halaman testimoni Anda di setiap cuplikan tersebut.
- 4) Sertakan testimoni di setiap halaman situs web Anda. Tidak peduli di mana pengunjung Anda mengklik, Anda ingin mereka menemukan ulasan pelanggan yang positif tentang produk atau layanan Anda.

Jika didalam sesuatu kegiatan pemasaran ataupun promosi, testimoni adalah sesuatu wujud kesaksian yang dicoba sang konsumen yang sudah merasa senang ataupun kecewa atas produk ataupun jasa yang telah mereka beli. Testimoni adalah bentuk deklarasi atau wasiat dari pelanggan terkait pengalamannya bertransaksi dengan penjual dalam hal servis ataupun kualitas barang atau jasa yang sudah mereka beli. Itu tadi sepintas penjelasan tentang testimoni menurut ekonomi. Disini saya akan membahas tentang testimoni terhadap respon Masyarakat tentang Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhamadiyah.

Menurut pemimpin organisasi Nahdlatul Ulama yaitu K.H M. Ahmad Satrio Mansyur jamaah sekitar gedangan selalu menerima Dakwah dari organisasi manapun asal para da'i tidak menyertakan ujaran kebencian yang ditujukan kepada sesuatu yang bersifat individu ataupun kelompok. Dan ketika saya mewawancarai salah satu jamaah dimasjid Babussalam yang bernama bertepatan diwilayah Gedangan, karena ia seseorang dari Organisasi Nahdlatul Ulama ia lebih menyukai Dakwah dari Ustad yang berasalkan dari organisasi yang sama seperti dia, yaitu Nahdlatul Ulama. Ia juga lebih sering mendengar Dakwah Nahdlatul ulama ketimbang yang

lain mulai dari keluarga dan masyarakat yang dekat dengan dia, jadi jika ada Dakwah dari organisasi yang berbeda dengan dia jadi dia merasa aneh jika mendengarnya<sup>13</sup>.

#### 4. KESIMPULAN

Menjadi kebiasaan perhimpunan yang elok terbentuk ada pada energiknya atau kekompakkan setiap awak- awak sampai menghasilkan suasana yang baik serta berakibat pada perkembangan kepribadian untuk para anggotanya. Bila kamu merupakan ketua ataupun owner industri, memperkenalkan budaya organisasi yang baik merupakan sesuatu keharusan. Perihal ini hendak berakibat besar untuk kemajuan usaha kamu secara totalitas.

Berbeda menggunakan asumsi poly orang yang mengutarakan hingga sudah tercipta ketidaktentraman tengah Muhammadiyah & Nahdatul Ulama, pada Sidoarjo, Gedangan, Muhammadiyah & Nahdatul Ulama hayati berdampingan & relatif harmonis. Tetapi ini nir berarti bahwa ke 2 organisasi tidak selaras haluan tadi segera bermufakat melewati standarisasi kewawasan, lantaran elok Muhammadiyah juga Nahdatul Ulama permanen berdelegasi menggunakan membawa pemahaman setiap individu, Muhammadiyah menggunakan ideologi modernisnya dan kebalikannya Nahdatul Ulama menggunakan ideologi tradisionalnya.

Seperti apa yang telah dikatakan para pemimpin organisasi dari Nahdlatul Ulama dan organisasi Muhammadiyah bahwa tidak ada diantara kami yang bertujuan untuk saling menjatuhkan tetapi kami sebagai pemimpin organisasi Islam sebagai agama kami juga adalah tujuan yang utama untuk selalu mengajarkan kebaikan dan saling menjaga satu sama lain untuk Masyarakat dan organisasi kami.<sup>14</sup>

Intinya adalah kita harus saling menghormati dan bertoleransi antar sesama umat manusia dan umat Islam. Dengan sila- sila yang telah disebutkan pada pancasila Indonesia. Dari mulai sila pertama hingga terakhir telah menjelaskan bahwa kita tidak harus bermusuhan dengan sesama umat manusia. Dan didalam alqur'an pun telah disebutkan didalam QS.Al- Isra ayat 7 yang menjelaskan bahwa antar umat manusia tidak boleh marahan atau saling menyimpan dendam.

---

<sup>13</sup> Bapak Nur Hidayat, masyarakat perumahan jaya maspion Gedangan, 2021.

<sup>14</sup> Ustadz K.H M. Ahmad Satrio Mansyur, sidoarjo,2021. Ahmad Dzul Himam, Bangah, Gedangan, 2021.

## Daftar Pustaka

- Ensiklopedia Indonesia. (1989). Edisi Khusus, KOM-OZO. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, jilid 4
- Hasan, Mohammad. (2013). Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Surabaya: Pena Salsabila
- Hasanuddin. (1996.) *Hukum Dakwah Tujuan Aspek dalam Berdakwah di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikhwan, Mahfud (2015). *Novel Kambing dan Hujan*. Penerbit Bentang: Yogyakarta
- Lubis, Arbiya. (1989). *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh Suatu Studi Perbandingan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989
- Nasution, Hasyimsyah. (2020). *Peran Organisasi Islam Dalam Membangun Keutuhan Masyarakat*. Universitas Medan Area
- Omar, Toha Yahya. (2004). *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press
- Waldo. (2003). *Studi Tantang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi*